

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi salah satu modal bagi suatu negara dalam mempertahankan dan memajukan negaranya. Berbagai negara berupaya untuk mengedepankan pendidikan bagi penduduknya terutama generasi muda yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan, kontrol sosial, dan alat dalam membangun sebuah negara menuju masa depan yang lebih baik. Tentu saja hal tersebut didukung dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 2 Pasal 4 Tahun 1985 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Mutu pendidikan sering diartikan sebagai karakteristik jasa pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna pendidikan, yakni peserta didik, orang tua, serta pihak- pihak berkepentingan lainnya (Darmayanti dan Lelawati, 2021). Salah satu wujud keberhasilan dalam pendidikan adalah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui proses belajar di universitas. Pengembangan SDM berkaitan erat

dengan upaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan/atau sikap anggota organisasi serta penyediaan jalur karir yang didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi (Krismiyanti, 2017). Memperoleh gelar sarjana menjadi hal yang diimpikan banyak orang. Oleh sebab itu, upaya dalam meraih gelar sarjana tentunya melalui proses yang panjang. Selain melewati masa pendidikan wajib 12 tahun (SD, SMP, dan SMA), peserta didik akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang universitas atau pendidikan tinggi dan berubah status menjadi mahasiswa.

Pendidikan tinggi mengacu pada lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk memenuhi peran dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Sari dkk., 2021). Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 mengenai pendidikan tinggi Bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi mencakup berbagai program yaitu, program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, dan program spesialis. Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur antara lain program sarjana (S1), program magister (S2), dan program doktor (S3). Adanya lulusan dari berbagai keilmuan yang berdasar pada program studi yang berbeda-beda dapat menjadi sumber daya manusia sebagai agen pelaksanaan pembangunan bagi negara. Maka dari itu, perguruan tinggi menjadi salah satu lembaga pendidikan yang sangat dibutuhkan dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya yang didirikan sejak 5 Juli 1959.

UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki 7 fakultas di antaranya Fakultas Teknik, Pertanian, Hukum, Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Sosial dan Politik, Arsitektur dan Desain, serta Ilmu Komputer. Program studi Akuntansi yang termasuk dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi salah satu program studi yang paling banyak diminati bagi para mahasiswa baru. Adapun jumlah beban Sistem Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur sebanyak 144 SKS. Dalam buku pedoman FEB, struktur kurikulum FEB UPN “Veteran” Jawa Timur terdiri dari tiga mata kuliah yaitu Mata Kuliah Muatan Nasional atau Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Muatan Lokal, dan Mata Kuliah Wajib Profesi.

Tiga kelompok mata kuliah di atas dijadwalkan dapat ditempuh dalam waktu 8 semester dengan total 144 SKS untuk menyelesaikan program S1. Jenjang pendidikan S1 masa belajar paling lama adalah tujuh tahun dengan 14 semester dan besarnya beban belajar paling sedikit 144 SKS (Buku Pedoman Buku FEB Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur 2019/2020, 2019:14). Pada semester pertama, beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar kemampuan mahasiswa yang ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya. Beban studi maksimum yang boleh diambil mahasiswa dalam suatu semester berpedoman pada besarnya IPS yang telah dicapai pada semester sebelumnya.

**Tabel 1.1 Jumlah Beban Studi Maksimum**

<b>IPS</b>	<b>Beban Studi Maksimum</b>
$\geq 3,00$	22 - 24
2,50 - 2,99	19 - 21
2,00 - 2,49	16 - 18
1,50 - 1,99	13 - 15
<1,49	<12

Sumber: Buku Pedoman FEB UPN “Veteran” Jawa Timur

Sistem dan prosedur penulisan skripsi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur telah diatur dalam Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan setiap tahun ajaran baru. Aturan tersebut dirinci dalam buku Pedoman Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur dan Pedoman Akademik FEB yang berisi tentang aturan, sistem, prosedur, dan alur penulisan skripsi mulai tahapan usulan judul sampai dengan ujian akhir. Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi juga menerbitkan pedoman khusus tentang penulisan usulan penelitian dan laporan penelitian (skripsi) yang memuat ketentuan umum (prosedur pengajuan judul, usulan proposal, prosedur penulisan skripsi, pembimbing, dan ujian skripsi), sistematika proposal, skripsi, dan tata cara penulisan.

Adapun skripsi atau tugas akhir merupakan suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa akhir yang menempuh pendidikan S-1 agar dapat memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis, dan menarik kesimpulan, serta menyusunnya menjadi bentuk karya ilmiah. Menurut Kuryani (2017) mendefinisikan skripsi sebagai

istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhir dalam studi formalnya di Perguruan Tinggi (Kuryani, 2017). Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 yang menyatakan bahwa “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Dalam prosesnya, skripsi membuat mahasiswa melatih kemampuan mengonstruksi pemikiran ilmiah dan mengajarkan untuk belajar mengkritisi suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia secara ilmiah sesuai dengan ilmu yang didapat dalam disiplin ilmu masing-masing (Khairun dkk., 2022).

Namun demikian, tidak seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Realita yang terjadi, banyak mahasiswa yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari pegawai administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terdapat 222 mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 yang berkewajiban menyelesaikan skripsi. Akan tetapi, hanya 137 mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsinya tepat waktu dan telah

terwisuda. Sementara itu, 85 mahasiswa lainnya masih dalam proses pengerjaan skripsi dan belum terwisuda sehingga dapat diasumsikan bahwa mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

**Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018 yang Menyelesaikan TAS Tepat Waktu dan Tidak Tepat Waktu**

Lama Studi	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tepat Waktu	33	104	137
Tidak Tepat Waktu	40	45	85
Total	73	149	222

Sumber: Tata Usaha FEB UPN "Veteran" Jawa Timur

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi bagi mahasiswa. Faktor pertama yaitu kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan psikologis memiliki kaitan yang erat dengan stres yang dialami seseorang. Stres memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan kesejahteraan psikologis seseorang, sehingga apabila tingkat stres yang dimiliki seseorang tinggi maka tingkat kesejahteranya akan menurun (Clemente dan Hezomi, 2016). Kesejahteraan psikologis merupakan bagian dari ilmu psikologi positif tentang penilaian manusia terhadap kelemahan dan keunggulan yang dimiliki serta bagaimana cara untuk memberlakukan potensinya agar optimal (Ryff dan Singer, 2008). Adanya kesejahteraan psikologis, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tuntutan yang berasal dari akademis dan dapat membantu mahasiswa supaya dapat adaptif (Aulia dan Panjaitan, 2019). Sebuah penelitian telah dilakukan terhadap 93 mahasiswa menggunakan *Student Stress Measurement Scale Completed Thesis (SSMSCT)*

menunjukkan bahwa secara keseluruhan sebagian besar kondisi stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berada pada tingkat sedang (Wardi dan Ifdil, 2016).

Faktor kedua yaitu kemampuan akademik. Kemampuan akademik merupakan kapasitas mahasiswa yang berkaitan dengan penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Kemampuan akademik yang dimaksud dalam penelitian ini berkenaan dengan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, seperti kesulitan dalam metodologi penelitian, keterbatasan dalam hal kemampuan tulis-menulis dan lain sebagainya. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam tulis-menulis, kemampuan akademik yang tidak memadai, adanya kurang ketertarikan mahasiswa pada penelitian, kegagalan mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, serta kesulitan menemui dosen pembimbing (Putri dan Savira, 2013).

Faktor ketiga yaitu sistem administrasi skripsi. Proses penyusunan dan penyelesaian skripsi tidak bisa dilepaskan dari sistem administrasinya. Administrasi skripsi merupakan segala prosedur yang berkaitan dalam penyusunan skripsi baik berupa persyaratan yang perlu dipersiapkan dan alur yang harus dilalui oleh mahasiswa, mulai dari proses registrasi, pengajuan judul hingga pelaksanaan ujian skripsi. Menurut Rusitayanti dan Ariawati (2021) administrasi skripsi menyangkut waktu pelaksanaan dari setiap prosedur pengajuan berkas dan pelayanan ataupun kinerja dari para staf terkait dengan proses administratif.

Faktor keempat yaitu bimbingan dosen. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing juga menjadi faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Proses bimbingan dosen merupakan salah satu alur yang wajib dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Namun, kepribadian mahasiswa yang berbeda-beda membuat sejumlah mahasiswa kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan dosen pembimbing. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umriana (2020) diperoleh data 18 dari 29 mahasiswa mengaku bahwa faktor bimbingan dosen menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian skripsi. Artinya 62,1% mahasiswa mengalami kendala dalam hal pembimbingan dengan dosen yang berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebesar 37,9% mengaku bahwa proses pembimbingan tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsinya (Umriana, 2020).

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjadi salah satu teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teori ini dikemukakan oleh Ajzen yang menyatakan bahwa perilaku yang tidak berada dibawah kendali individu dikarenakan terdapat faktor yang memungkinkan bisa mendukung atau menghambat untuk mewujudkan niat individu agar berperilaku. *Theory of planned behavior* mengasumsikan bahwa perilaku setiap individu ditentukan oleh keinginan. Dalam teori ini, suatu niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol berperilaku (*perceived behavior control*). *Theory of Planned Behavior* ini



dapat mendukung penelitian mengenai faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi (TAS).

Gap penelitian dilihat dari hasil penelitian Asrizal (2020) dan Rusitayanti dkk. (2021) dari metode penelitian Asrizal menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan Rusitayanti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Asrizal menemukan bahwa faktor internal yang mendominasi kesulitan penyusunan skripsi adalah faktor motivasi dan kesibukan. Sedangkan penelitian Rusitayanti ditemukan faktor yang mendominasi kesulitan penyusunan skripsi adalah motivasi dan kemampuan mahasiswa menulis skripsi, dan administrasi skripsi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018 UPN “Veteran” Jawa Timur)**. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menguji bagaimana pengaruh kesejahteraan psikologis, kemampuan akademik, sistem administrasi skripsi, dan bimbingan dosen terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa akuntansi angkatan 2018 UPN “Veteran” Jawa Timur. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan sebagai informasi dan bahan bagi pengelola Program Studi Akuntansi untuk menindaklanjuti dan melakukan kebijakan dan menentukan langkah-langkah solusinya. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan agar penulisan skripsi bukan menjadi halangan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, khususnya bagi mahasiswa Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan adalah:

1. Apakah kesejahteraan psikologis berpengaruh terhadap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Akuntansi angkatan 2018 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur?
2. Apakah kemampuan akademik berpengaruh terhadap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Akuntansi angkatan 2018 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur?
3. Apakah sistem administrasi skripsi berpengaruh terhadap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Akuntansi angkatan 2018 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur?
4. Apakah bimbingan dosen berpengaruh terhadap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Akuntansi angkatan 2018 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat dan menguji bagaimana pengaruh kesejahteraan psikologis dalam menghambat penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Akuntansi angkatan 2018 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Untuk melihat dan menguji bagaimana pengaruh kemampuan akademik dalam menghambat penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Akuntansi angkatan 2018 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Untuk melihat dan menguji bagaimana pengaruh sistem administrasi skripsi dalam menghambat Tugas Akhir Skripsi (TAS) Akuntansi angkatan 2018 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Untuk melihat dan menguji bagaimana pengaruh bimbingan dosen dalam menghambat penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Akuntansi angkatan 2018 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara umum diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat membawa manfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi semua pihak yang bersangkutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi maupun tambahan literasi pengetahuan bagi kemajuan Universitas serta dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi penelitian yang akan datang. Selain itu, dapat memberikan informasi terhadap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, khususnya untuk program studi Akuntansi tentang faktor-faktor penghambat penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) sehingga dapat diupayakan

strategi pembelajaran dan pelayanan yang lebih optimal bagi mahasiswa.

b. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, dalam meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik diri sendiri agar lebih disiplin dan mampu mengembangkan diri. Selain itu, dapat meningkatkan ketahanan diri bagi kemampuan intelektualitas mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi untuk memperoleh gambaran dalam penelitian sejenis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan faktor apa saja yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.